

## Pengaruh Penggunaan Teknologi AI ( Artificial Intelligence ) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Unimed

Sukarman Purba<sup>1</sup>, Dany Bethcamp Lubis<sup>2</sup>, Gabriel Bonar Sihombing Purba<sup>3</sup>, Juwita Simarmata<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Pendidikan Teknik Elektro, Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: [arman\\_prb@yahoo.com](mailto:arman_prb@yahoo.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.402>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 25 March 2025

Revised: 27 March 2025

Accepted: 30 March 2025

#### Kata Kunci:

Kecerdasan Buatan, Motivasi Belajar, Mahasiswa

#### Keywords:

Artificial Intelligence, Learning Motivation, Students



### ABSTRACT

Penggunaan Artificial Intelligence ( AI ) dalam pendidikan semakin berkembang dan berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan AI terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei , dimana data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan gform yang disebarakan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel penggunaan AI dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi ini adalah kemudahan akses terhadap sumber belajar, umpan balik yang cepat serta pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan personalisasi. Temuan ini memberikan implikasi bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran berbasis AI guna meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan mahasiswa.

The use of Artificial Intelligence (AI) in education is increasingly growing and has an impact on student learning motivation. This study aims to analyze the effect of the use of AI on student learning motivation at Medan State University. The research method used is a quantitative method with a survey approach, where data is collected through a questionnaire using a gform distributed to students of the Electrical Engineering Education study program. The data analysis technique used is regression analysis to determine the relationship between the variables of AI use and learning motivation. The results of the study show that the use of AI in learning significantly increases student learning motivation. The main factors that contribute to this increase in motivation are easy access to learning resources, fast feedback and a more interactive and personalized learning experience. These findings provide implications for educational institutions in designing AI-based learning strategies to improve the quality of education and student engagement



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sukarman Purba et al. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi AI ( Artificial Intelligence ) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Unimed,, 3(3) 379-384. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.398>

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi tendensi dalam kehidupan setiap orang, kapanpun, dimanapun dan setiap orang telah menggunakan teknologi ini. Keberlangsungan aktivitas manusia menjadi terbantu dengan adanya berbagai kemudahan yang disajikan oleh teknologi. Semakin pesat perkembangan teknologi, semakin banyak inovasi-inovasi yang hadir dari bidang teknologi. Banyak dijumpai teknologi baru salah satunya munculnya kecerdasan buatan atau AI.

Tujuan dari adanya kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) adalah untuk membuat program komputer dan/atau sistem perangkat keras yang pemikirannya sebanding dengan pemikiran manusia. Yaitu memiliki karakteristik yang biasanya dikaitkan dengan kecerdasan manusia. Chen, Chen and Lin, (2020). Perkembangan artificial intelligence mampu memberikan terobosan-terobosan yang sangat inovatif mengikuti kondisi terkini. Google search merupakan artificial intelligence yang paling banyak digunakan saat ini termasuk asisten virtual yang dapat memberikan komunikasi dua arah serta deepface pada smart phone dan media sosial facebook yang digunakan mengidentifikasi gambar wajah yang diupload di media sosial, Artificial intelligence pada mobil tanpa kemudi. Artificial intelligence juga digunakan dalam berbagai sektor kehidupan lainnya termasuk bidang bisnis, ekonomi dan kesehatan yang mampu menjawab kebutuhan saat ini, di bidang kesehatan artificial intelligence digunakan untuk mendeteksi Virus Corona Covid 19, mengukur suhu tubuh manusia, deteksi kerumunan dan jarak aman, deteksi penggunaan masker dan batuk, dan people tracking and tracing Holmes et al. (2022).

Hasil riset awal di Universitas Negeri Medan Terhadap Mahasiswa-mahasiswa Jurusan pendidikan Teknik Elektro mengungkapkan Pengaruh Penggunaan Teknologi Ai terhadap motivasi belajar mahasiswa signifikan membantu dalam pembelajaran dan realitas implementasinya di lapangan Pakpahan (2021). AI memberikan berbagai manfaat, seperti personalisasi pembelajaran, umpan balik, serta peningkatan interaksi antara mahasiswa dan materi pembelajaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi AI dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan interaktif Popenici and Kerr (2017).

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan tinggi. AI digunakan dalam berbagai bentuk, seperti pembelajaran adaptif, chatbox akademik, dan tutor virtual, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Namun belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana penggunaan AI berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Penggunaan teknologi AI berpotensi meningkatkan motivasi dengan menyediakan pengalaman belajar yang personal, interaktif dan fleksibel Empati et al. (2024).

Namun, ada juga kekhawatiran bahwa AI dapat mengurangi keterlibatan sosial dalam pembelajaran atau menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi, yang justru dapat berdampak negatif pada motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana AI memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, baik dari aspek positif maupun tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi AI guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa. Maka dari itu, penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan AI terhadap motivasi belajar mahasiswa, apa saja faktor yang mempengaruhi hubungan antara AI dan motivasi belajar, dan efektivitas pembelajaran dengan AI Nurmila et al. (2024).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap motivasi belajar mahasiswa. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel dengan menggunakan data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Negeri Medan tahun 2024 yang menggunakan teknologi AI dalam proses pembelajaran mereka. Sampel penelitian terdiri dari 36 responden, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, di mana hanya mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam penggunaan AI yang menjadi bagian dari penelitian ini.

Pembagian jumlah responden ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan perspektif dari kedua kelompok secara seimbang dalam menganalisis pengaruh penggunaan AI terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi AI melalui tabel, diagram, dan persentase. Uji

validitas dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diterapkan sebelum pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test untuk mengukur perbedaan signifikan motivasi belajar sebelum dan sesudah penerapan AI. Jika data tidak berdistribusi normal, digunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Uji regresi linear sederhana diterapkan untuk menganalisis pengaruh teknologi AI terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang efektivitas AI dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Unimed.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1: Mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap manfaat penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

H0: Mahasiswa tidak memiliki pandangan yang signifikan terhadap manfaat penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berbasis Google Form, yang disebarkan kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu identitas responden yang mencakup informasi demografi seperti usia, semester, dan pengalaman dalam penggunaan AI, variabel Pengaruh Penggunaan AI (X) yang mencakup seberapa sering dan bagaimana AI digunakan dalam pembelajaran, serta variabel Motivasi Belajar (Y) yang mencakup seberapa besar motivasi mahasiswa dalam belajar setelah menggunakan AI. Respon dari kuesioner diukur menggunakan skala Likert 5 poin, dengan rentang: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Suatu item dianggap valid jika nilai korelasi r-hitung lebih besar dari r-tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Sementara itu, suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut. Tahap perencanaan meliputi penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner serta penentuan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan data selama periode tertentu. Selanjutnya, tahap analisis data mencakup pengujian validitas dan reliabilitas instrumen serta analisis data dengan teknik statistik yang sesuai. Terakhir, tahap interpretasi dan pelaporan hasil dilakukan dengan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis, membandingkan hasil penelitian dengan studi terdahulu, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran berbasis AI.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas penggunaan AI dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran berbasis teknologi AI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner online yang dibuat menggunakan Google Form. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat penggunaan AI (Variabel X) serta motivasi belajar mahasiswa (Variabel Y).

Tabel 1. Uji Korelasi Pearson

| Correlations         |                     |                      |                   |
|----------------------|---------------------|----------------------|-------------------|
|                      |                     | Pengaruh Pengunna AI | Motivasi Belajar  |
| Pengaruh Pengunna AI | Pearson Correlation | 1                    | .408 <sup>*</sup> |
|                      | Sig. (2-tailed)     |                      | .014              |
|                      | N                   | 36                   | 36                |
| Motivasi Belajar     | Pearson Correlation | .408 <sup>*</sup>    | 1                 |
|                      | Sig. (2-tailed)     | .014                 |                   |
|                      | N                   | 36                   | 36                |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh penggunaan AI dan motivasi belajar mahasiswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,408. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan AI, semakin meningkat pula motivasi belajar mahasiswa, meskipun hubungan tersebut berada pada tingkat sedang. Uji signifikansi menghasilkan nilai  $p = 0,014$ , yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan ini signifikan secara statistik. Dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI memiliki dampak terhadap motivasi belajar mahasiswa, meskipun tidak dalam tingkat yang sangat kuat.

Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |                        |                  |
|------------------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------|
|                                          |                         | Pengaruh Penggunaan AI | Motivasi Belajar |
| N                                        |                         | 36                     | 36               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | 79.11                  | 111.14           |
|                                          | Std. Deviation          | 6.985                  | 18.026           |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .123                   | .148             |
|                                          | Positive                | .123                   | .148             |
|                                          | Negative                | -.119                  | -.134            |
| Test Statistic                           |                         | .123                   | .148             |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .182                   | .044             |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    | .174                   | .041             |
|                                          | 99% Confidence Interval |                        |                  |
|                                          | Lower Bound             | .164                   | .036             |
|                                          | Upper Bound             | .183                   | .046             |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Hasil dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data untuk variabel Pengaruh Penggunaan AI memiliki nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,182, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Di sisi lain, variabel Motivasi Belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,044, yang berada di bawah 0,05, menandakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dalam melakukan analisis lebih lanjut, variabel Pengaruh Penggunaan AI dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik, sedangkan variabel Motivasi Belajar disarankan untuk menggunakan metode nonparametrik.

Tabel 3. Uji Paired Sample T-test

| Paired Samples Test |                                           |                    |                |                 |                                           |              |         |             |             |
|---------------------|-------------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------------|---------|-------------|-------------|
|                     |                                           | Paired Differences |                |                 |                                           | Significance |         |             |             |
|                     |                                           | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | t            | df      | One-Sided p | Two-Sided p |
|                     |                                           |                    |                |                 | Lower                                     | Upper        |         |             |             |
| Pair 1              | Pengaruh Penggunaan AI - Motivasi Belajar | -32.028            | 16.464         | 2.744           | -37.598                                   | -26.457      | -11.672 | 35          | <.001       |

| Paired Samples Effect Sizes |                                           |                           |        |                |                         |        |
|-----------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|--------|----------------|-------------------------|--------|
|                             |                                           | Standardizer <sup>a</sup> |        | Point Estimate | 95% Confidence Interval |        |
|                             |                                           |                           |        |                | Lower                   | Upper  |
| Pair 1                      | Pengaruh Penggunaan AI - Motivasi Belajar | Cohen's d                 | 16.464 | -1.945         | -2.500                  | -1.381 |
|                             |                                           | Hedges' correction        | 16.827 | -1.903         | -2.445                  | -1.351 |

a. The denominator used in estimating the effect sizes.  
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.  
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi AI. Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata perbedaan (Mean) antara Pengaruh Penggunaan AI dan Motivasi Belajar adalah -32.028, yang menunjukkan bahwa setelah penerapan teknologi AI, terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi belajar mahasiswa. Simpangan baku (Standard Deviation) sebesar 16.464 menunjukkan tingkat variasi

dalam data perbedaan tersebut, sementara Standard Error Mean sebesar 2.744 mengindikasikan akurasi estimasi rata-rata perbedaan dalam populasi.

Selanjutnya, interval kepercayaan 95% (95% Confidence Interval) untuk perbedaan rata-rata berkisar antara -37.598 hingga -26.457, yang berarti dalam 95% kasus, perbedaan rata-rata berada dalam rentang tersebut. Karena interval ini tidak mencakup angka nol, hal ini memperkuat bukti bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi sebelum dan sesudah penggunaan AI. Nilai t-hitung (-11.672) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 35 menunjukkan bahwa perbedaan ini cukup kuat, didukung dengan nilai p-value ( $< 0.001$ ) yang jauh lebih kecil dari 0.05, menandakan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik.

Selain itu, analisis Paired Samples Effect Sizes mengukur besar efek dari perbedaan yang terjadi. Nilai Cohen's d sebesar -1.945 menunjukkan ukuran efek yang sangat besar, karena dalam interpretasi statistik, nilai di atas 0.8 sudah dianggap memiliki dampak yang kuat. Ini berarti bahwa penggunaan teknologi AI berkontribusi secara substantial terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh Hedges' correction yang bernilai -1.903, yang merupakan koreksi dari Cohen's d, namun tetap menunjukkan efek yang besar.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dan berdampak besar dalam motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi AI. Penggunaan AI dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji statistik yang sangat signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penerapan AI dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi mahasiswa dalam belajar.

## KESIMPULAN

Kecerdasan Buatan (AI) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan menyediakan pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan adaptif. Analisis menunjukkan bahwa penggunaan AI, seperti tutor virtual dan sistem rekomendasi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta pemahaman mereka terhadap materi. Uji statistik Paired Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan AI, dengan nilai  $p < 0.001$ , yang mengindikasikan peningkatan motivasi belajar. Meskipun AI memberikan banyak manfaat, tantangan seperti ketergantungan teknologi tetap perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, AI dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar jika diterapkan secara optimal.

## REFERENSI

- Chen, Lijia, Pingping Chen, and Zhijian Lin. 2020. "Artificial Intelligence in Education: A Review." *IEEE Access* 8:75264–78. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>.
- Empati, Jurnal, Desvita Dwi Hapsari, Gizza Yasmin Ramadhani, and Nadia Islami Ikramullah. 2024. "LITERATURE REVIEW : PENGARUH ARTIFICIAL INTELLIGENCE ( AI ) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK" 13.
- Holmes, Wayne, Kaska Porayska-Pomsta, Ken Holstein, Emma Sutherland, Toby Baker, Simon Buckingham Shum, Olga C. Santos, et al. 2022. "Ethics of AI in Education: Towards a Community-Wide Framework." *International Journal of Artificial Intelligence in Education* 32 (3): 504–26. <https://doi.org/10.1007/s40593-021-00239-1>.
- Pakpahan, Roida. 2021. "Analisa Pengaruh Implementasi Artificial." *Journal of Information System, Informatics and Computing* 5 (2): 506–13. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>.
- Popenici, Stefan A.D., and Sharon Kerr. 2017. "Exploring the Impact of Artificial Intelligence on Teaching and Learning in Higher Education." *Research and Practice in Technology Enhanced Learning* 12 (1). <https://doi.org/10.1186/s41039-017-0062-8>.
- Anggraini, A.D. (2024) 'Penerapan Artificial intelligence dalam Administrasi Pendidikan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di Yayasan Pendidikan Garuda Khatulistiwa Kubu Raya'.
- Elektro, P.T., Teknik, F. and Medan, U.N. (2024) 'Studi Dampak Penerapan Teknologi Artificial Intelligence terhadap Pemahaman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Negeri Medan', 2(December), pp. 66–71.

- Juanta, P. *et al.* (2024) 'Analisis Pengaruh Penggunaan Chatbot sebagai Asisten Pembelajaran AI terhadap Motivasi Belajar Siswa', ... *Pendidikan Sains dan ...*, 3, pp. 38–44. Available at: <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/intern/article/view/1557%0Ahttps://jurnal.politap.ac.id/index.php/intern/article/download/1557/1093>.
- Naila, I. *et al.* (2023) 'Pengaruh Artificial Intelligence Tools terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers', *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), p. 150. Available at: <https://doi.org/10.30736/atl.v7i2.1774>.
- Nurhayati, N. *et al.* (2024) 'Integrasi AI dalam collaborative learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran', *Academy of Education Journal*, 15(1), pp. 1063–1071. Available at: <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2372>.
- Nurmila, D.Z. *et al.* (2024) 'Implementasi Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan', *Bahasa dan Budaya*, 2(2), pp. 238–246. Available at: <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.652>.
- Paskalis, M. (no date) 'Narrative Review: Penggunaan AI Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Narrative Review: Penggunaan AI Terhadap Motivasi ...* [Preprint]. Available at: [https://repository.unair.ac.id/133469/%0Ahttps://repository.unair.ac.id/133469/1/112011133179\\_Marcel Dwi Chandra Paskalis.pdf](https://repository.unair.ac.id/133469/%0Ahttps://repository.unair.ac.id/133469/1/112011133179_Marcel%20Dwi%20Chandra%20Paskalis.pdf).
- Selwyn, N. (no date) 'The future of AI and education: Some cautionary notes', *European Journal of Education*, 57(4), pp. 620–631. Available at: <https://doi.org/10.1111/ejed.12532>.
- Sianturi, L., Sagala, K.I. and Sipayung, G. (2025) 'Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence ( AI ) Dan Jaringan Internet Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen Medan JURNAL MEDIA INFORMATIKA [ JUMIN ]', 6(2), pp. 1395–1400.
- Zahra Salsabilla, K.A. *et al.* (2023) 'Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), pp. 168–175. Available at: <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.371>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani and Hidayani Syam (2024) 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), pp. 61–68. Available at: <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.